

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Cabai (*Capsicum annuum* L.) merupakan salah satu komoditas penting yang di kenal sebagai penyedap dan pelengkap menu masakan khas Indonesia (Barus, 2006). Cabai dikonsumsi dalam bentuk cabai olahan, seperti saus, cabai kering, tepung cabai, dan cabai giling. Permintaan terhadap cabai olahan ini cenderung meningkat setiap tahunnya, terlebih masyarakat sebagian besar makanan cepat saji juga menggunakan cabai olahan sebagai bahan pelengkap (Hamid dan Hariyanto, 2012).

Kebutuhan cabai terus meningkat setiap tahun sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan berkembangnya industri yang membutuhkan bahan baku cabai. Data statistik menunjukkan bahwa konsumsi cabai mencapai 4.65 kg per kapita per tahun. Menurut data BPS Provinsi Gorontalo 2014, produksi cabai tahun 2012 sebesar 3.701 kuintal, tahun 2013 4.103 kuintal dan tahun 2014 yaitu 3.012 kuintal. Data tersebut menjelaskan bahwa produksi cabai di Gorontalo mengalami fluktuasi produksi. Ganefianti *dkk.*, (2006) dalam Yenita dan Toten (2013) menyatakan, salah satu penyebab rendahnya produksi tanaman cabai ini dapat disebabkan karena tingginya presentase gugur bunga maupun buah sehingga dapat menyebabkan turunnya produksi buah cabai yang dihasilkan.

Berbagai usaha dalam meningkatkan produktivitas cabai sangat perlu dilakukan untuk memenuhi permintaan benih yang semakin meningkat. Benih bermutu dari varietas unggul merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan produksi di bidang pertanian, tidak terkecuali cabai. Alternatif yang digunakan untuk meningkatkan paroduktivitas cabai adalah dengan perakitan varietas unggul, diantaranya dengan varietas hibrida yang lebih tinggi dibandingkan dengan varietas open polinated (OP) (Syukur *dkk.*, 2010).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah gugur bunga dan buah, dengan memperbaiki mutu buah dan meningkatkan hasil buah dapat dilakukan dengan memberikan zat pengatur tumbuh (ZPT) melalui Giberelin ( $GA_3$ ). Giberelin atau GA adalah salah satu ZPT tanaman golongan terpenoid, yang

berperan tidak hanya memacu pemanjangan batang, tetapi juga dalam proses pengaturan perkembangan tanaman (Kusumawati *dkk.*, 2009). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yasmin *dkk.*, 2014) pemberian GA<sub>3</sub> konsentrasi 100 ppm pada tanaman cabai memberikan hasil yang baik jumlah buah, bobot buah, tinggi tanaman, panjang buah serta jumlah biji perbuah, Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Yennita dan Toten, 2013) pemberian GA<sub>3</sub> pada konsentrasi 50 ppm pada tanaman cabai keriting memberikan hasil yang maksimum terhadap persen bunga jadi buah, jumlah buah, dan bobot buah pertanaman.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian pengaruh konsentrasi giberelin (GA<sub>3</sub>) terhadap pertumbuhan dan hasil dua varietas tanaman cabai.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pengaruh konsentrasi Giberelin (GA<sub>3</sub>) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai?
2. Varietas manakah memberikan respon terbaik terhadap pemberian giberelin pada pertumbuhan dan hasil tanaman cabai?
3. Bagaimana interaksi antara perlakuan konsentrasi Giberelin (GA<sub>3</sub>) dan Varietas terhadap pertumbuhan dan hasil dua varietas tanaman cabai?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh konsentrasi Giberelin (GA<sub>3</sub>) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai.
2. Mengetahui varietas yang memberikan respon terbaik terhadap pemberian giberelin pada pertumbuhan dan hasil tanaman cabai
3. Mengetahui interaksi antara perlakuan konsentrasi Giberelin (GA<sub>3</sub>) terhadap pertumbuhan dan hasil dua varietas tanaman cabai.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi bagi para petani tentang pemberian konsentrasi Giberelin sebagai salah satu teknologi untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai.
2. Memberikan informasi bagi para petani tentang penggunaan dua varietas dalam meningkatkan dan mendukung pertumbuhan dan hasil tanaman cabai.
3. Referensi ilmiah di fakultas pertanian Universitas Negeri Gorontalo tentang pertumbuhan dan hasil tanaman cabai berdasarkan pengaruh konsentrasi Giberelin dan dua varietas.